



## Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Kendal

**Ardira Aldo Serena, Buyung Kusumawardhana, Setiyawan**

Program Studi PJKR, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email: [aldoserena32@gmail.com](mailto:aldoserena32@gmail.com)<sup>1</sup>, [buyungkusumawardhana@upgris.ac.id](mailto:buyungkusumawardhana@upgris.ac.id)<sup>2</sup>,  
[second.setiyawan@gmail.com](mailto:second.setiyawan@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah saat observasi di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kendal menempati peringkat ke-9 dari 35 kabupaten di Jawa Tengah, dengan perolehan medali sebanyak 10 medali terdiri dari medali emas berjumlah 6 medali, medali perak sebanyak 1 medali dan medali perunggu sebanyak 3 medali. Sasaran penelitian ini difokuskan pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler dan kendalanya di SMA Negeri se-Kabupaten Kendal tahun 2019. Tujuan dari penelitian adalah peneliti ingin mengetahui tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Kendal tahun 2019. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian yaitu semua SMA Negeri di Kabupaten Kendal yang terdiri dari 13 SMA. Sasaran penelitian ini difokuskan pada proses pelaksanaan ekstrakurikuler dan kendalanya di SMA Negeri se Kabupaten Kendal. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan dekriptif kualitatif. Berdasarkan data dari hasil analisis dalam penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang olahraga di seluruh SMA Negeri di Kabupaten Kendal sudah berjalan dengan baik namun ditemukan beberapa kendala dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan. Sedangkan pada aspek evaluasi yang mencakup kegiatan monitoring, pengawasan, dan pembuatan laporan sepenuhnya berjalan dengan baik. Namun ada beberapa kegiatan yang masih kurang maksimal seperti fasilitas dan pelatih yang ada. Faktor yang menjadikan menurunnya prestasi yaitu karena faktor pelatih, faktor siswa atau peserta didik, faktor kepengurusan ekstrakurikuler, faktor ketersediaan sarana dan prasarana dan faktor pendanaan.

**Kata kunci :** Ekstrakurikuler, Olahraga, Kabupaten Kendal

### Abstract

*The background of this research is during the observation at the Youth, Sports and Tourism Office of Central Java Province, Kendal Regency is ranked 9th out of 35 districts in Central Java, with 10 medals consisting of 6 gold medals, 1 silver medal. and 3 bronze medals. The target of this research is to focus on the extracurricular implementation process and its obstacles in State Senior High Schools in Kendal Regency in 2019. The purpose of this research is that researchers want to know about the implementation of sports*

*extracurricular activities in public high schools throughout Kendal Regency in 2019. This research approach is descriptive qualitative research. The research locations were all public high schools in Kendal Regency which consisted of 13 SMAs. The target of this research is focused on the extracurricular implementation process and its obstacles in public high schools throughout Kendal Regency. The data collection method used in this research was interview, observation and documentation techniques. The data analysis technique used qualitative descriptive. Based on the data from the results of the analysis in the research conducted, it can be concluded that the implementation of extracurricular activities in the sports sector in all public high schools in Kendal Regency has been going well, but there are some obstacles in the aspects of planning and implementation. Meanwhile, the evaluation aspect, which includes monitoring, supervision and reporting, is fully running well. However, there are some activities that are still not optimal, such as existing facilities and trainers. Factors that decrease achievement are due to factors of trainers, student or student factors, extracurricular management factors, availability of facilities and infrastructure and funding factors.*

*Keywords: Extracurricular, Sports, Kendal Regency*

**How To Cite** : Serena, A. A., Kusumawardhana, B., & Setiyawan. (2020). Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri se-Kabupaten Kendal. *JPOS (Journal Power Of Sports)*, 3 (2), 25-29.

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang RI No 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual, keagamaan, pengalaman diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses pembelajaran yang baik adalah dimana siswa dapat mengalami perubahan secara kognitif, afektif, serta psikomotorik. Sehingga pembelajaran diarahkan pada ranah tersebut.

Olahraga merupakan suatu aktivitas gerak tubuh, mulai dari anggota tubuh bagian atas dan bagian bawah. Dikatakan aktivitas karena memiliki tujuan pada akhirnya, yakni kualitas hidup yang meningkat, sehingga menjadikan tubuh menjadi sehat dan bugar. Aktivitas menyehatkan ini selain dijadikan aktivitas pengisi waktu luang, juga dijadikan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan diri dalam berolahraga atau

wadah untuk menjadi atlet profesional atau olahraga prestasi. Untuk dapat menjadi atlet profesional melewati proses yang panjang, mulai dari mempunyai niat dan tekad yang kuat untuk menjadi atlet, latihan rutin dan mempunyai mental yang kuat dalam menghadapi kondisi seperti apapun (Rahmani, 2014).

Pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Pendidikan jasmani dan olahraga memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Paturusi, 2012).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang berfungsi untuk mewadahi dan mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu

pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat melalui kegiatan secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Direktorat Pembinaan SMA, 2010). Terdapat berbagai kategori kegiatan ekstrakurikuler, baik ekstrakurikuler olahraga, beladiri, seni, kesehatan, bahasa, maupun yang bersifat ilmiah (Wibowo & Andriyani, n.d.).

Hasil dari ekstrakurikuler olahraga di Kendal belum terlihat dampak secara signifikan, hal ini dapat dilihat dari prestasi olahraga Kabupaten Kendal dalam Popda SMA/ sederajat tingkat Jawa Tengah tahun 2018. Berdasarkan hasil observasi di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kendal menempati peringkat ke-9 dari 35 Kabupaten di Jawa Tengah, dengan perolehan medali sebanyak 10 medali terdiri dari medali emas berjumlah 6 medali, medali perak sebanyak 1 medali dan medali perunggu sebanyak 3 medali. Oleh karena itu demi mewujudkan prestasi yang baik lagi di kabupaten Kendal maka ekstrakurikuler di sekolah juga harus diperbaiki, mulai dari segi fasilitas sekolah, faktor kepengurusan ekstrakurikuler, faktor pendanaan, faktor Pembina ekstrakurikuler dan kedisiplinan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Maka ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik sehingga prestasi olahraga di kabupaten Kendal dapat berjalan dengan baik.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, menurut Moleong (Arikunto, 2013) “mengungkapkan bahwa sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.

Menurut (Sugiyono, 2017) berpendapat bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sampel adalah sebagian dari populasi itu, (Sugiyono, 2017). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada di populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode total sampling, yaitu semua SMA Negeri di Kabupaten Kendal yang terdiri dari 13 kepala sekolah, Seluruh pembina ekstrakurikuler olahraga dan perwakilan siswa dari berbagai cabang ekstrakurikuler olahraga.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh atau *total sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi Data (*Data Reduction*). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Penyajian Data (*Data Display*). Setelah data direduksi, selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya untuk mempermudah dalam memahami penyajian data. Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*). Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi data dilakukan secara

terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang proses pelaksanaan ekstrakurikuler olahraga secara garis besar dikelompokkan menjadi 3 pokok pembahasan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari kegiatan. Dari ke 13 SMA Negeri se Kabupaten Kendal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Persiapan

Dalam indikator persiapan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri di Kabupaten Kendal bahwa untuk target dan ketersediaan sarana dan prasarana belum tercapai sepenuhnya. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah alokasi dana yang ditujukan untuk pengadaan sarana dan prasarana yang bersumber pada anggaran Bos, Bop dan Psm belum dapat dioptimalkan secara keseluruhan. Kurangnya kerjasama dengan beberapa sponsorship dalam menunjang pendanaan setiap kegiatan ekstrakurikuler belum sepenuhnya dilakukan sehingga menyebabkan adanya suatu keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan program sehingga tujuan dan target dalam ekstrakurikuler belum tercapai sepenuhnya

### 2. Pelaksanaan

Dalam aspek pelaksanaan, keefektifan dari kegiatan ekstrakurikuler masih ditemukan beberapa hambatan. Hambatan tersebut diantaranya jadwal kegiatan mengajar yang selesai terlalu sore mengakibatkan semakin sedikitnya proses kegiatan ekstrakurikuler. Kendala lain yang ditemukan dalam proses pelaksanaan adalah tidak tersedianya gedung olahraga indor disebagian besar sekolah SMA Negeri sehingga proses kegiatan ekstrakurikuler ditiadakan terutama

pada musim penghujan. Disisi lain ketersediaan tenaga pengganti tidak sepenuhnya memiliki profesionalitas dibidang ekstrakurikuler yang diemban sehingga memicu terjadinya ketidaksesuaian fungsi pembinaan terhadap tujuan pembelajaran pada kegiatan ekstrakurikuler yang telah dibuat

### 3. Evaluasi

Dari setiap sub indikator yang meliputi : pengawasan kegiatan, evaluasi kegiatan dan penyusunan laporan sudah sepenuhnya diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di seluruh SMA Negeri se kabupaten Kendal dengan sangat baik.

Penyebab kurangnya prestasi olahraga di SMA Negeri se Kabupaten Kendal kebanyakan sekolah tidak menyeleksi siswa yang berprestasi di cabang olahraga tertentu dan langsung memilih siswa yang memiliki piagam penghargaan yang sebelumnya berprestasi di SMP tanpa melihat potensi yang dimiliki oleh siswa yang sebelumnya tidak berprestasi di SMP. Sehingga sekolah hanya mengandalkan atlet tersebut tanpa melihat potensi yang lainnya. Karena untuk mendapat prestasi semua butuh proses tidak instan melalui kegiatan ekstrakurikuler sekolah dapat melihat potensi siswa tapi tidak secara langsung, semua bertahap butuh proses 1 tahun sampai 2 tahun untuk menjadikan siswa matang untuk mengikuti kejuaraan Popda. Kebanyakan sekolah di SMA Negeri se Kabupaten Kendal instan langsung memilih siswa untuk mewakili sekolahnya dilihat dari prestasi sebelumnya yang diraih di SMP. Tapi kebanyakan atlet yang memiliki prestasi tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, atlet tersebut berlatih diluar sekolah mengikuti club atau organisasi yang diikutinya sehingga prestasi olahraga tidak hanya diraih melalui kegiatan ekstrakurikuler tapi melalui atletnya sendiri.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. Proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri se Kabupaten Kendal sepenuhnya sudah berjalan dengan baik yang ditinjau dari beberapa aspek yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berjalan dengan baik dan lancar. Namun ada beberapa kegiatan yang masih kurang maksimal seperti fasilitas, waktu pelaksanaan kegiatan ekstra dan pelatih yang ada. Faktor yang menjadikan menurunnya prestasi yaitu karena faktor dari pelatih, faktor dari siswa atau peserta didik, faktor kepengurusan ekstrakurikuler, faktor ketersediaan sarana dan prasarana dan faktor pendanaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan SMA. (2010). *Juknis penyusunan perangkat penilaian afektif di SMA*. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan*.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Rineka Cipta.
- Rahmani, M. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Dunia Cerdas.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wibowo, Y. A., & Andriyani, F. D. (n.d.). *Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah*. UNY Pressrang.